

**Pengaruh Ekstrak Daun *Muntingia calabura* L. terhadap Petumbuhan
Fusarium oxysporum secara *In-vitro***

Irfandi Saputra

ABSTRAK

Fusarium oxysporum merupakan jamur yang menyebabkan penyakit layu fusarium pada tanaman budidaya. Penggunaan fungisida sintetis dalam menanggulangi penyakit layu fusarium memiliki dampak negatif. Pilihan alternatif untuk menanggulangi penyakit layu fusarium yaitu dengan memanfaatkan ekstrak tumbuhan sebagai fungisida alami. Tanaman kersen (*Muntingia calabura* L.) mengandung senyawa alkaloid, tanin, saponin dan flavonoid yang diketahui memiliki sifat antifungi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun *M. calabura* terhadap pertumbuhan *F. oxysporum* dengan menghitung diameter koloni dan persentase penghambat pertumbuhan jamur.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan deskripsi dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan menggunakan ekstrak daun *M. calabura* yaitu 10%, 20%, 30% dan 40%. Untuk kontrol menggunakan pelarut DMSO 35%. Hasil data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan sidik ragam (ANOVA) dan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan semua perlakuan menggunakan ekstrak daun *M. calabura* berbeda nyata dengan kontrol. Konsentrasi ekstrak daun *M. calabura* berpengaruh terhadap diameter koloni dan persentase penghambat pertumbuhan *F. oxysporum*. Pada diameter koloni semakin tinggi konsentrasi ekstrak maka semakin kecil diameter koloni sedangkan pada persentase penghambat pertumbuhan semakin tinggi konsentrasi ekstrak maka semakin tinggi persentase penghambat pertumbuhannya.

Kata kunci *M. calabura*, *F. oxysporum*, antifungi